BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD) Kota Bekasi menerapkan strategi komunikasi yang menyeluruh, adaptif, dan partisipatif dalam upaya pencegahan dan penanganan kekerasan seksual terhadap anak. Strategi ini dijalankan melalui pendekatan personal, komunal, dan media, yang seluruhnya bertujuan membentuk pemahaman (*to secure understanding),* mendorong penerimaan (*to establish acceptance*), dan memotivasi perubahan perilaku (*to motivate to act*). Pendekatan personal digunakan untuk menangani kasus secara empatik dan individual, membangun relasi emosional dengan korban serta keluarganya. Sementara pendekatan komunal dilakukan dengan melibatkan komunitas secara luas, melalui sosialisasi, pelatihan kader, dan kerja sama lintas sektor. Pemanfaatan media sosial seperti Instagram, Facebook, TikTok, dan WhatsApp juga memperluas jangkauan edukasi dan membuka ruang komunikasi dua arah dengan masyarakat.

Keberhasilan strategi komunikasi KPAD terlihat dari meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelaporan, terbentuknya komunitas peduli anak, dan penguatan jejaring antar pemangku kepentingan. Strategi ini menunjukkan bahwa keberhasilan komunikasi tidak hanya terletak pada penyampaian pesan, tetapi juga pada efektivitas membentuk pemahaman yang mendalam dan komitmen untuk bertindak. Namun demikian, pelaksanaan strategi ini tidak lepas dari tantangan, seperti rendahnya partisipasi orang tua, perbedaan pemahaman masyarakat mengenai kekerasan seksual, dan hambatan literasi digital di beberapa wilayah. KPAD telah berupaya mengatasi tantangan ini dengan

Strategi Komunikasi.., Amara Dwi Oktaviani, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

menyesuaikan strategi komunikasi secara kontekstual, fleksibel, dan berbasis kebutuhan lokal.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kajian strategi komunikasi organisasi, khususnya dalam ranah perlindungan anak dan kampanye sosial. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi dimensi efektivitas pesan komunikasi KPAD serta keterlibatan partisipatif audiens sasaran, dengan menggunakan pendekatan komunikasi partisipatoris berbasis komunitas.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi KPAD Kota Bekasi dan lembaga terkait, strategi komunikasi yang telah diterapkan sebaiknya terus ditingkatkan dengan memperluas jaringan kolaboratif, memperkuat kapasitas relawan dan tenaga pendamping, serta mengembangkan konten edukasi digital yang lebih interaktif. Upaya pelibatan keluarga dan sekolah juga perlu diperluas agar perlindungan terhadap anak dapat dimulai dari lingkungan terdekat mereka.